

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Tsanawiyah adalah sebuah sekolah lanjutan dari Sekolah Dasar yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada dasarnya mata pelajaran Madrasah Tsanawiyah sama dengan SMP. Namun, di Madrasah Tsanawiyah lebih mempelajari dan menekankan ilmu-ilmu tentang agama Islam dengan metode-metode yang dimiliki oleh masing-masing Madrasah atau sekolah. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 HST Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri satu-satunya yang berada di Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu sungai Tengah terletak di Jalan Kesatria No. 35 Ilung. Kode Pos 71391 Telp. 085251009279, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdiri pada tahun 1963 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hasani dan dinegerikan pada tahun 1995 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang Alai Utara. Kemudian pada tahun

2017 berganti lagi menjadi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan no statistik 121163070007.

Adapun letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Tengah adalah Sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Pemukiman Penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemukiman Penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya Kesatria Ilung Pasar Lama.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Tanah Persawahan Warga.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Utara sampai berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Tengah telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Madrasah yaitu:

Tabel XIII. Pergantian Kepala Sekolah

No.	Nama	Tahun
1.	H. Taberi	1990 – 1997
2.	Chairudinnor	1997 – 2003
3.	H. Syahruji	2003 – 2006
4.	Drs. H. Syamsuni	2006 – 2007
5.	Husaini, M.Pd	2007 – 2009
6.	Aspani, S.Ag	2009 – 2013
7.	Drs. H. Rusman, M.Pd.I	2013 – 2019
8.	Akhmad Fauzi, M.Pd	2019 – sekarang

8.

2. Monografi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

Tabel XIV. Monografi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

1.	Nama Sekolah	MTsN 7 Hulu Sungai Tengah
2.	NPSN	30315372

3.	Jenjang Pendidikan	Madrasah Tsanawiyah
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Akreditasi Sekolah	A
6.	Alamat Sekolah Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi Kode pos	Jl. Kesatria No. 35 Ilung Ilung Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan 71391
7.	Email Sekolah	mtsbatangalaiutara@gmail.com

3. Visi dan Misi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

a. Visi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

Terbentuknya peserta didik yang beriman, berilmu dan beramal saleh serta memiliki daya saing dalam bidang ipteks, olahraga, dan wawasan lingkungan.

b. Misi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

- 1) Menumbuh dan mengembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan minat baca tulis.
- 3) Melaksanakan pembalajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pencapaian rata-rata Ujian Nasional (UN) mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris untuk anak-anak.
- 5) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik, memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah.
- 7) Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- 8) Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah.

4. Struktur Dewan Guru MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XV. Struktur Dewan Guru MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Akhmad Fauzi, M.Pd 197401201998031002	Kepala Madrasah	
2.	Muhammad Arsyad, S.Ag 197505122007101002	Wakamad Kurikulum	Qur'an Hadits
3.	Nurlina, S.Pd.I 197909242005012002	Wakamad Kesiswaan	Bahasa Arab
4.	M. Baderudin, S.Ag 197705172007101001	Wakamad Sarana Prasarana	Fiqih
5.	Rini Aulini, S.Pd 199109262019032023	Wakamad Humas	IPS
6.	Heldya Murlita, S.Pd 197309272007102001	Kepala Perpustakaan	Bahasa Indonesia
7.	Nazmiatussaidah, S.Pd.I 198106122007102001	Kepala Lap. Komputer	BK TIK/Prakarya
8.	Fajeriah, S.Pd.I 197805042007102005	Wali Kelas VII A	PKN
9.	Mildatun Hasanah, S.Pd.I	Wali Kelas VII B	Bahasa Arab
10.	Fahrina, S.Pd 198806062019032018	Wali Kelas VII C	Bahasa Indonesia
11.	Nurul Huda, S.Pd.I 198212122007102001	Wali Kelas VII D	Seni Budaya
12.	Herni Damayanti, S.Pd	Wali Kelas VII E	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
13.	Nurmalina, S.Pd.I 197806242007102001	Wali Kelas VIII A	Seni Budaya
14.	Hamsi Fitriadi, S.Pd.I	Wali Kelas VIII B	Matematika, Qur'an Hadits
15.	Noor Alimah, S.Ag	Wali Kelas VIII C	SKI

	196809292006042011		
16.	Meylida. S.Pd.I	Wali Kelas VIII D	Prakarya, Qur'an Hadits
17.	Tri Yunita Rahmi, S.Pd 199006012019032019	Wali Kelas VIII E	Bahasa Inggris
18.	Hikmatul Husna, S.Pd.I 198008202005012009	Wali Kelas IX A	Bahasa Inggris
19.	Norjanah, S.Pd.I 198002172007102003	Wali Kelas IX B	Matematika
20.	Sri Mulyati, S.Pd 197704092005012006	Wali Kelas IX C	Bahasa Indonesia
21.	Nurwaisma, S.Pd 197208172007012041	Wali Kelas IX D	IPA
22.	Noorhaida, S.Pd 197303282005012004	Wali Kelas IX E	IPS
23.	Hj. Sriyati Ramdanah, S.Ag 197110301998032001	Pembina Ekskul Habsyi	Bahasa Indonesia
24.	Muhammad Suhaily, S.Pd.I 197709042005011005	Pembimbing OSIS	Matematika
25.	Hermansyah, S.Pd 199305082019031000	Pembina Pramuka	Bahasa Indonesia
26.	Euis Wijayanti, S.Pd 198710272019032011	Pembina Tilawah	Bahasa Inggris
27.	Maulidah Ariani, S.Pd 199010052019032020	Pembina Ekskul Habsyi	IPA
28.	Muhammad Yuriwan Ponco Negoro, S.Hum 199301292019031000	Pembina UKS & PMR	SKI, Aqidah Akhlak
29.	Subliansyah, S.Pd 199101052019031013	Pembina Keagamaan	SKI, Fiqih
30.	Muhdani, S.Ag 196508262014111001		IPS
31.	Ernawati, S.Pd 199007052019032017		Matematika
32.	Nurlatifah Suryani, S.Pd 199506192019032017		Matematika
33.	Khairini Hafizah, S.Pd 199509192019032013		IPA
34.	Risna Santi, S.Pd 199003272019032017		IPS, TIK
35.	Nadia, S.Pd 199007032019032018		PKN
36.	Hidayah Ramdhana, S.Pd 19930113201903202		PKN
37.	Ahmad Mulyanor, S.S		Bahasa Arab, Fiqih

	198606052019031015		
38.	Dini Amalia, S.Pd 199504112019032024		Bahasa Arab, Fiqih
39.	Siti Sarah, S.Pd		IPA Terpadu
40.	M. Zainal Arifin, S.Pd.I		Penjaskes
41.	Gazali Rahman, S.Pd		Penjaskes
42.	Abdul Aziz, S.Pd		Bimbingan Konseling
43.	Maulidya Rahmawati, S.Pd.I		Bimbingan Konseling

5. Keadaan Guru MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XVI. Keadaan Guru MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

No.	Guru	Jumlah
1.	Jumlah	43
2.	Strata Pendidikan	
	• Sarjana Muda	0
	• D 3	0
	• S 1	42
	• S 2	1
3.	Status	
	• Guru Negeri/Tetap	34
	• Guru tidak Tetap	9

6. Keadaan Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XVII. Keadaan Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	12	20	32
2	VII B	13	20	33
3	VII C	13	19	32
4	VII D	11	21	32
5	VII E	6	14	20
6	VIII A	12	21	33
7	VIII B	12	21	33

8	VIII C	15	18	33
9	VIII D	14	19	33
10	VIII E	13	19	32
11	IX A	13	17	30
12	IX B	13	17	30
13	IX C	14	16	30
14	IX D	11	18	29
15	IX E	12	17	29
Jumlah		185	277	461

7. Keadaan Staf Administrasi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XVIII. Keadaan Staf administrasi MTsN 7 hulu Sungai Tengah.

No	Tenaga Administrasi dan Tenaga Kerja	Jumlah	Keterangan
1.	Tata Usaha	5	PNS 2 Orang Non PNS 3 Orang
2.	Perpustakaan	1	Non PNS
3.	Satpam	1	Non PNS
4.	Pesuruh	1	Non PNS
5.	Petugas Kebersihan	2	Non PNS
JUMLAH		10	

8. Sarana dan Prasarana MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XIX. Sarana dan Prasarana MtsN 7 Hulu Sungai Tengah.

No	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kepala Madrasah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha / TU	1
4.	Ruang belajar / Kelas	15
5.	Ruang Komputer	1
6.	Perpustakaan	1

7.	Geedung Serba Guna (Aula)	1
8.	Koperasi Sekolah	1
9.	Ruang OSIS	1
10.	Ruang BK	1
11.	Ruang UKS	1
12.	WC	
	- Guru	1
	- Siswa	12

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 23 September 2020 sampai dengan 14 Oktober 2020. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer, yakni selain memberikan materi pembelajaran juga meneliti keadaan siswa, proses pembelajaran dan juga melaksanakan evaluasi setelah mengajar. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi himpunan pada kelas VII dengan kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan sekolah dan juga mencakup satu standar kompetensi yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator.

Kelas VII A MTsN 7 Hulu Sungai Tengah diberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelas ini diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian, yaitu diberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi himpunan.

Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan untuk melaksanakan tes hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi himpunan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 23 September 2020, pada pertemuan ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Pertemuan kedua pada hari Rabu, 01 Oktober 2020, peneliti memberikan materi kardinalitas himpunan, himpunan bagian, dan himpunan kuasa. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Oktober 2020, peneliti memberikan materi kesamaan himpunan/himpunan ekuivalen, himpunan saling lepas, dan himpunan tak saling lepas. Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Oktober 2020, pada pertemuan ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Adapun jadwal pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel XX. Jadwal Pelaksanaan Riset

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Jam	Pokok Bahasan
1	Rabu, 23 September 2020	1 – 2	Tes Awal
2	Rabu, 01 Oktober 2020	1– 2	Himpunan bagian, himpunan kuasa, kesamaan himpunan dan himpunan ekuivalen.

3	Rabu, 07 Oktober 2020	1 – 2	Himpunan saling lepas, dan himpunan tak saling lepas.
4	Rabu, 14 Oktober 2020	1 – 2	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* pada materi himpunan terbagi menjadi beberapa tahapan yang masing-masing akan dijelaskan di bawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 23 September 2020. Pada pertemuan ini diadakan tes hasil belajar. Guru meminta siswa agar mengumpulkan buku yang berhubungan dengan pelajaran, dan memulai tes hasil belajar dengan soal yang sudah diuji coba. Tes hasil belajar ini berupa soal essay. Hasil tes kemampuan ini akan dihitung nilainya sesuai dengan pedoman penskoran.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 01 Oktober 2020. Pada pertemuan ini, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka akan dibahas materi himpunan terkait dengan kardinalitas himpunan, himpunan bagian, dan himpunan kuasa. Tahapan-tahapan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian, Guru mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan judul materi yang akan diajarkan, yaitu "Himpunan", khususnya himpunan berhingga, himpunan tak berhingga, himpunan kosong, himpunan bagian, dan himpunan kuasa. Dalam pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Inti

Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi himpunan. Dalam tahapan ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1) Mengamati

Siswa mengamati bahan bacaan yang disediakan guru mengenai kardinalitas himpunan, himpunan bagian, dan himpunan kuasa dengan waktu yang telah ditentukan guru.

2) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dari bahan bacaan yang sudah diteliti siswa.

3) Mencoba

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bahan bacaan, pada tahap membaca ini siswa

diharapkan membaca dengan maksud mencari jawaban dari pertanyaan pada langkah sebelumnya.

- Setelah membaca siswa diharapkan memahami informasi dari materi yang disajikan guru dengan mengaitkan informasi yang telah diketahui dan memecahkan masalah kontradiksi dalam bahan bacaan.

4) Menalar

Peserta didik diarahkan untuk melihat dan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan mereka buat. Kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang mereka buat tersebut pada selembar kertas tanpa melihat buku.

5) Mengkomunikasikan

Kemudian siswa mengutarakan kembali baik itu jawaban dari pertanyaan maupun informasi lain yang dianggap penting dengan versinya masing-masing.

c. Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran materi determinan matriks yang telah dipelajari. Guru mentes pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diajarkan, kemudian guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 07 Oktober 2020. Pada pertemuan ini, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka akan dibahas materi himpunan terkait dengan himpunan berhingga, himpunan tak berhingga, himpunan kosong, himpunan bagian, dan himpunan kuasa. Tahapan-tahapan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian, Guru mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan judul materi yang akan diajarkan, yaitu "Himpunan", khususnya himpunan berhingga, himpunan tak berhingga, himpunan kosong, himpunan bagian, dan himpunan kuasa. Dalam pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Inti

Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi himpunan. Dalam tahapan ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1) Mengamati

Siswa mengamati bahan bacaan yang disediakan guru mengenai kardinalitas himpunan, himpunan bagian, dan himpunan kuasa dengan waktu yang telah ditentukan guru.

2) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dari bahan bacaan yang sudah diteliti siswa.

3) Mencoba

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bahan bacaan, pada tahap membaca ini siswa diharapkan membaca dengan maksud mencari jawaban dari pertanyaan pada langkah sebelumnya.
- Setelah membaca siswa diharapkan memahami informasi dari materi yang disajikan guru dengan mengaitkan informasi yang telah diketahui dan memecahkan masalah kontradiksi dalam bahan bacaan.

4) Menalar

Peserta didik diarahkan untuk melihat dan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan mereka buat. Kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang mereka buat tersebut pada selembar kertas tanpa melihat buku.

5) Mengkomunikasikan

Kemudian siswa mengutarakan kembali baik itu jawaban dari pertanyaan maupun informasi lain yang dianggap penting dengan versinya masing-masing.

c. Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran materi determinan matriks yang telah dipelajari. Guru mentes pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diajarkan, kemudian guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran.

4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari rabu, 14 Oktober 2020. Pada pertemuan ini diadakan tes hasil belajar. Guru meminta siswa agar mengumpulkan buku yang berhubungan dengan pelajaran, dan memulai tes hasil belajar dengan soal yang sudah diuji coba. Tes hasil belajar ini berupa soal essay. Hasil tes kemampuan ini akan dihitung nilainya sesuai dengan pedoman penskoran.

D. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa

Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa. Tes dilakukan pada pertemuan pertama dan keempat, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXI. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kemampuan Literasi Matematika

Keterangan	Kelas VII A	
	Pretest	Posttest
Tes kemampuan Literasi matematika siswa		
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32	32
Jumlah siswa seluruhnya	32	32

Tabel XXII. Nilai Statistika Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Nilai Kelas VII A	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	32	32
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	20	70
Nilai Rata-rata	50,66	90,44
Standar deviasi	18,176	7,853
Varians	330,362	61,673

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R), dilakukan tes awal (*pretest*) dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 50,66 dengan standar deviasinya adalah 18,175. Artinya, penyebaran datanya sebagian besar berada pada kumpulan berjarak kurang lebih 18,175. Setelah diterapkan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R), dilakukan tes akhir (*posttest*) dengan hasil nilai terendah yang diperoleh adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 90,44 dengan standar deviasinya adalah 7,853. Artinya, penyebaran datanya sebagian besar berada pada kumpulan berjarak kurang lebih 7,853 dari rata-rata.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VII A diperoleh nilai rata-rata kemampuan literasi matematika siswa meningkat, yakni nilai rata-rata *pretest* adalah 50,66 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 90,44.

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi dan Presentase serta Pengkategorian Skor Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VII A

Tingkat Penguasaan	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	2	6,25 %	0	0 %
21 – 40	Rendah	10	31,25 %	0	0 %
41 – 60	Sedang	10	31,25 %	0	0 %
61 – 80	Tinggi	9	28,125 %	5	15,625 %
81 – 100	Sangat Tinggi	1	3,125 %	27	84,375 %
Jumlah		32	100 %	32	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi siswa pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

- a. Pada *pretest* terdapat 2 atau 6,25% siswa berada pada kategori sangat rendah, 10 atau 31,25% berada pada kategori rendah artinya 31,25% dari jumlah siswa hanya mampu menggunakan rumus matematika, 10 siswa atau 31,25% dari jumlah siswa berada pada kategori sedang artinya hanya 31,25% siswa yang mampu menggunakan rumus, dan melaksanakan prosedur sederhana. 9 atau 28,125% siswa berada pada kategori tinggi, artinya hanya 28,125% dari jumlah siswa mampu menggunakan informasi yang relevan dari soal, menggunakan rumus dan mampu melaksanakan prosedur sederhana untuk menjawab pertanyaan. Terdapat 1 atau 3,125% siswa berada pada kategori sangat

tinggi artinya hanya 3,123% siswa yang mampu memenuhi semua indikator literasi matematika.

- b. Pada *posttest* terdapat 0% siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang. Sedangkan pada kategori tinggi terdapat 5 siswa atau 15,625% artinya 15,625% dari jumlah siswa mampu menggunakan informasi yang relevan dari soal, menggunakan rumus dan mampu melaksanakan prosedur sederhana untuk menjawab pertanyaan. selanjutnya pada kategori sangat tinggi terdapat 27 atau 84,375% artinya 84,373% dari jumlah siswa mampu memenuhi semua indikator literasi matematika.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan Perhitungan SPSS 22 dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel XXIV. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Literasi Matematika

Kelas VII A	Angka Signifikansi	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0.200	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	0.124	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, angka signifikansi *Pretest* $0,200 > 0,05$ yang artinya untuk kemampuan literasi matematika *pretest* berdistribusi normal. Demikian pula untuk angka signifikansi

posttest 0,124 > 0,05 yang juga berarti untuk kemampuan literasi matematika *posttest* berdistribusi normal. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXIV)

2. Uji t satu pihak kanan

Dalam penelitian ini peneliti beranggapan bahwa ada peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan model pembelajaran SQ4R, maka untuk membuktikan hipotesis peneliti dilakukan uji t satu pihak kanan. Adapun hasil uji t satu pihak kanan kemampuan literasi matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXV. Hasil perhitungan uji t satu pihak kanan Kemampuan Literasi Matematika

Kelas VII A	<i>P-Value</i>	$\frac{1}{2}\alpha$
<i>Pretest</i>	0.000	0.025
<i>Posttest</i>	0.000	0.025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada nilai *P-Value pretest* adalah 0,000 dan *P-Value posttest* juga 0,000 jika kedua nilai *P-Value* dibandingkan dengan $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$ maka nilai *P-Value* < 0,025 yang artinya, pada taraf kepercayaan 95% pernyataan bahwa ada peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan model pembelajaran SQ4R dapat diterima.(Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXV)

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan literasi matematis siswa memiliki variansi yang homogen atau tidak.

Tabel XXVI. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Literasi Matematika

Kelas VII A	N	Angka Signifikansi	Alpha	Kesimpulan
	32	0.000	0.005	Tidak Homogen

Perhitungan menggunakan SPSS uji homogenitas mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kemudian di bandingkan dengan alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelas VII A tidak homogen karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXVI)

4. Uji t

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan literasi matematika, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika kelas VII A berdistribusi normal dan tidak homogen maka untuk menguji signifikansi perbedaan peningkatan digunakan uji *paired sample T-test*.

Adapun hasil uji perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematika siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVII. Hasil Perhitungan Uji *Paired Sample T-test*

Kelas	N	Nilai Signifikansi	α	Keterangan
	32	0.000	0.005	artinya ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan

				kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan model SQ4R.
--	--	--	--	--

Hasil Uji T Menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha 0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan model SQ4R pada materi himpunan di kelas VII MTsN 7 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2020/2021. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXVII).

Karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan model SQ4R pada materi himpunan di kelas VII MTsN 7 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2020/2021, maka model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 7 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2020/2021.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VII A yang berjumlah 32 orang. Sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan tes untuk

mengukur kemampuan awal untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis peningkatan kemampuan literasi matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa kelas VII A dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan himpunan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R).

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model (SQ4R), para siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang diberikan, siswa bertanya dan lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, jika terdapat siswa yang kesulitan dalam memecahkan masalah maka penulis memberikan arahan dan panduan kepada siswa tersebut.

Selanjutnya, setelah kelas VII A diberikan perlakuan peneliti melakukan evaluasi tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa sebagai data akhir. Soal evaluasi yang diberikan sama dengan soal tes yang diberikan pada tes kemampuan awal sebelum sampel diberikan perlakuan.

Kemampuan literasi matematis siswa diukur dengan tes awal dan tes akhir pada materi himpunan yang dikerjakan siswa pada awal dan akhir pertemuan.

Peningkatan kemampuan literasi matematika siswa didapat dari skor hasil belajar kemampuan literasi matematika dan terbagi dalam lima kualifikasi yaitu, kualifikasi sangat tinggi, tinggi, sedang rendah, dan sangat rendah. Peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada

pada kualifikasi sangat rendah pada saat *pretest* sebanyak 6,25% atau 2 siswa dari 32 siswa, sedangkan pada saat *posttest* terdapat 0% atau 0 siswa dari 32 siswa berada pada kualifikasi sangat rendah. Adapun selisih persentase *pretest* dan *posttest* tersebut adalah sebesar 6,25%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi sangat rendah lebih banyak diisi oleh siswa pada saat *pretest* dibandingkan pada saat *posttest*.

Adapun kemampuan literasi matematika siswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah dan sedang terdapat 10 siswa dari 32 siswa dengan persentase sebesar 31,25% sedangkan pada saat *posttest* 0 siswa dari 32 siswa dengan persentase 0%. Adapun selisih persentase *pretest* dan *posttest* sebesar 31,25%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi rendah dan sedang lebih banyak diisi oleh siswa pada saat *pretest* dibandingkan pada saat *posttest*.

Peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi tinggi pada saat *pretest* sebanyak 28,125% atau 9 siswa dari 32 siswa sedangkan pada saat *posttest* sebanyak 15,625% atau 5 siswa dari 32 siswa. Adapun selisih persentase *pretest* dan *posttest* sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi tinggi lebih banyak diisi oleh siswa pada saat *pretest* dibandingkan siswa *posttest*.

Peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi sangat tinggi pada saat *pretest* sebanyak 3,125% atau 1 siswa dari 32 siswa, sedangkan pada saat *posttest* terdapat 84,375% atau 27 siswa dari 32 siswa. Adapun selisih persentase *pretest* dan *posttest* tersebut sebesar 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang berada pada kualifikasi tinggi lebih banyak diisi oleh siswa pada saat *posttest* dibandingkan siswa pada saat *pretest*.

Selanjutnya pengujian yang dilakukan dengan uji beda menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, setelah itu diujikan dengan uji t satu pihak kanan untuk membuktikan anggapan peneliti tentang ada peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran SQ4R. Hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran SQ4R. Sebelumnya sudah diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki variansi yang tidak homogen, Selanjutnya setelah diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan tidak homogen, kemudian kelas mengalami pengujian dengan uji t *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan literasi

matematika siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran SQ4R pada materi himpunan.

Perhitungan menggunakan uji t dengan kriteria H_a diterima Jika $sig < 0,05$ dengan $sig = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ karena $sig < \alpha$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran SQ4R pada materi himpunan.

Karena terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan sesudah diajar dengan model pembelajaran SQ4R pada materi himpunan, maka model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi himpunan di kelas VII MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.